

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di kelas II MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan di kemukakan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan saran yang membangun bagi semua pihak.

A. KESIMPULAN

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi hadis tentang keutamaan belajar Al-Quran, terbukti dapat meningkatkan nilai kerjasama peserta didik kelas II-B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dalam hasil nilai kerjasama kelompok mengalami peningkatan pada setiap siklus, dalam hasil observasi kerjasama peserta didik yaitu 80% kemudian pada siklus II, meningkat 13,3 menjadi 95% (sangat baik).
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi hadis tentang keutamaan belajar Al-Quran, terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas II-B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Pada saat penelitian siklus I masih belum maksimal, peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, akan tetapi pada pelaksanaan siklus II peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dalam

hasil persentase pengamatan keaktifan belajar peserta didik yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 80% meningkat menjadi 85% dengan kategori baik.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi hadis tentang keutamaan belajar Al-Quran, terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas II-B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai tes awal, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya prestasi belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata peserta didik yang 47,61 (*pre test*) meningkat sebanyak 23,81 menjadi 71,42 (*post test* siklus I) dan mengalami peningkatan kembali sebanyak 10,96 menjadi 82,38 (*post test* siklus II). Selain itu, peningkatan prestasi belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil *pre test*, dari 21 peserta didik yang mengikuti tes, hanya 2 peserta didik atau 9,52% yang tuntas belajar. Kemudian meningkat pada *post test* siklus I. Dari 21 peserta didik yang mengikuti tes, peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 12 peserta didik atau 57,14%. Dan kemudian meningkat kembali pada *post test* siklus II. Dari 21 peserta didik yang mengikuti tes, 18 peserta didik atau 85,71% telah mencapai ketuntasan belajar.

B. SARAN

Demi kemajuan dan keberhasilan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, diharapkan kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe make a match pada mata pelajaran yang lain.

2. Kepada Guru MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif learning tipe make a match tidak hanya dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits saja, akan tetapi diterapkan pula pada mata pelajaran yang lain karena penerapan model ini dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Kepada Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran sehingga terlibat langsung secara fisik dan mental guna memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Materi pada penelitian ini hanya terbatas pada materi hadis tentang keutamaan belajar Al-Quran saja. Untuk itu, diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe make a match dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe make a match dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

5. Kepada Perpustakaan IAIN Tulungagung

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu koleksi dan referensi serta menambah literatur di bidang pendidikan sehingga dapat menjadi sumber belajar/bacaan mahasiswa lainnya.